

**MANAJEMEN MASJID AGUNG NUR ALA NUR PANYABUNGAN**  
**MANDAILING NATAL DALAM MENINGKATKAN MINAT**  
**SHOLAT BERJAMA'AH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh

**JULI SAPUTRI**

NIM: 19050002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**MANDAILING NATAL**  
**2023**

**MANAJEMEN MASJID AGUNG NUR ALA NUR PANYABUNGAN  
MANDAILING NATAL DALAM MENINGKATKAN MINAT  
SHOLAT BERJAMA'AH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh

**JULI SAPUTRI**  
NIM: 19050002

**Pembimbing I**

**Ahmad Salman Farid, M. Sos**  
NIP. 199309202019081001

**Pembimbing II**

**Susanti Hasibuan, M. A. Hum**  
NIP. 198911142019032011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Juli Saputri**, NIM. **19050002** dengan judul: **“Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama’ah”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang munaqosah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 23 Agustus 2023

**Pembimbing I**



**Ahmad Salman Farid, M. Sos**  
NIP: 199309202019081001

**Pembimbing II**



**Susanti Hasibuan, M. A. Hum**  
NIP: 198911142019032011

## LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, 23 Agustus 2023

Lamp : 5 (lima) exp

Kepada Yth.

Hal : Skripsi

Bapak Ketua STAIN Madina

Juli Sapitri

di

Panyabungan

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi Juli Sapitri NIM 19050002 dengan judul skripsi "Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak/ibu dosen kami ucapkan terimakasih.

*Wassalam.*

Pembimbing I



**Ahmad Salman Farid, M. Sos**  
NIP: 199309202019081001

Pembimbing II



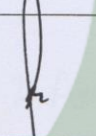



**Susanti Hasibuan, M. A. Hum**  
NIP: 198911142019032011

### LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Juli Saputri, NIM: 19050002, judul: “**Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama’ah**”. Telah diuji dalam Ujian Munaqosah Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Rahma Harahap, MA NIP: 198803152019032009	Ketua/ Merangkap Penguji I		25/09/2023
2	Elismayanti Rambe, S. Kom. I NIP: 198808072019032007	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		29/09/2023
3	Ahmad Salman Farid, M. Sos NIP: 199309202019081001	Penguji III		04/10/2023
4	Susanti Hasibuan, M. A. Hum NIP: 198911142019032011	Penguji IV		10/10/2023

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag  
NIP: 197203132003121002

## LEMBAR PERSYARATAN ORISINALITAS PENELITIAN

Nama : Juli Saputri

Nim : 19050002

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah".

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik orang lain. Semua sumber yang dikutip/dirujuk telah tertulis sesuai kaidah ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku bila dikemudian hari saya membuat pernyataan yang tidak benar.

Panyabungan, 23 Agustus 2023



JULI SAPUTRI  
NIM. 19050002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam ke ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang ini dengan mengharapakan syafaat beliau dihari kemudian.

Penulisan skripsi yang berjudul “ Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama’ah” diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kuliah sarjana sosial (S. Sos). Jurusan Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengungkapkan terimakasih, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Siti Rahma Harahap, M.A. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Salman Farid, M. Sos. Sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Susanti Hasibuan, M. A. Hum. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbangan fikiran, pengetahuan dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.

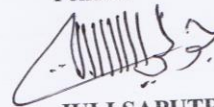
6. Ayahanda dan ibunda tercinta, dengan do'a dan usahanya yang tidak kenal lelah, dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi STAIN Mandailing Natal.
7. Uatadz H. M. Amin Rangkuti sebagai ketua BKM Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dan para pengurus lainnya yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Saudariku Ainun Muniroh, S. Pd yang telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan MD-A stanbuk 2019 yang selama kurang lebih 4 tahun ini telah berjuang bersama dibangku perkuliahan.
10. Sahabat-sahabt tercinta yaitu: Husin Nst, Shopiah Sukma, Muspi Azizah, Mutiah, Sampe khotma, Nur mala Sari, Juli Anggina Sari, yang telah membantu, memberikan do'a serta dukungan dan semangat.
11. Dan terakhir ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis sanagat berterimakasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, 23 Agustus 2023

Penulis



**JULI SAPUTRI**  
NIM. 19050002



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR NOTA DINAS .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSYARATAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
MOTTO .....	xv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Manajemen .....	10
a. Pengertian Manajemen .....	10
b. Unsur-unsur Manajemen Masjid .....	12
c. Fungsi Manajemen Masjid .....	13
d. Peranan Manajemen .....	16

2. Masjid .....	16
a. Pengertian Masjid .....	16
b. Manajemen Masjid .....	18
c. Aspek-aspek Manajemen Masjid .....	19
d. Fungsi Manajemen Masjid .....	20
3. Sholat Berjama'ah .....	22
a. Pengertian Sholat Berjama'ah .....	22
b. Hukum Sholat Berjama'ah .....	23
c. Syarat-syarat Sholat Berjama'ah .....	24
E. Penelitian Relevan .....	24
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data Penelitian .....	29
D. Informan Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Menguji Keabsahan Data .....	31
G. Analisis Data .....	32
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya Masjid Agung Nur Ala Nur .....	34
2. Visi Dan Misi Masjid Agung Nur Ala Nur .....	35
3. Program Kerja Sama Para Pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur Dengan PEMDA (Pemerintah Daerah) .....	35
4. Susunan Pengurus Badan Pengelolaan Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal Masa Bhakti 2021-2023 .....	40
5. Bagan BKM atau pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur .....	42
B. Temuan Khusus Penelitian .....	44
1. Peranan dan Efektivitas Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjamaah .....	44

2. Kendala yang Dihadapi Para BKM atau Pengurus Masjid Agung Nur Ala  
Nur Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjamaah .....57

**BAB V PENUTUP**

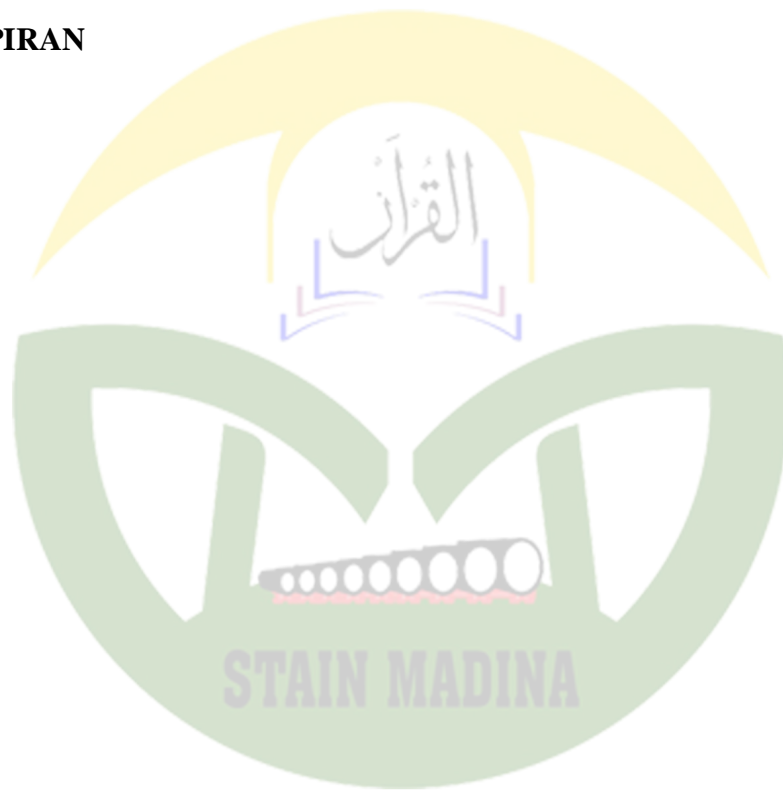
A. Kesimpulan .....61  
B. Saran .....62

**DAFTAR PUSTAKA**

**DOKUMENTASI**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahap-tahap Penyusunan Skripsi .....	28
Tabel 1.2 Nama-nama Informan Penelitian .....	29
Tabel 1.3 Program Kerja Sama Para Pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur dan PEMDA (Pemerintah Daerah) Kab. Mandailing Natal .....	36
Tabel 1.4 Kegiatan Yang Paling Berdampak Pada Sholat Berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	41
Tabel 1.5 Bagan BKM atau Pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur.....	43
Tabel 1.6 Trik Yang Dilakukan Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	54
Tabel 1.6 Kendala Yang Dihadapi Para Jama'ah Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Kab. Mandailing Natal .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan BKM atau Pengur Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal .....	66
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Jama'ah Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal .....	68
Lampiran 3 Nama-nama Informan Penelitian .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal .....	70
Gambar 1.2 Wawancara dengan ketua BKM atau pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur.....	70
Gambar 1. 3 wawancara dengan bendahara Masjid Agung Ala Nur.....	71
Gambar 1.4 Wawancara dengan para jama'ah Masjid Agung Nur Ala Nur .....	71
Gambar 1.5 Wawancara dengan jama'ah Masjid Agung Nur Ala Nur .....	72
Gambar 1.6 Wawancara dengan jama'ah Masjid Agung Nur Ala Nur.....	72
Gambar 1. 7 Wawancara dengan jama'ah Masjid Agung Nur Ala Nur .....	73
Gambar 1.8 sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	73
Gambar 1.9 sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	74
Gambar 1.10 para jama'ah mendengarkan ceramah .....	74
Gambar 2.1 para jama'ah mendengarkan kultum .....	74
Gambar 2.2 sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	75
Gambar 2.3 kedatangan Guru Mulia Serta Acara Madina bersholawat.....	75
Gambar 2.4 Upacara Memperingati HUT RI.....	76
Gambar 2.5 Manasik Haji Anak TK/PAUD .....	76
Gambar 2.6 Tablik Akbar .....	76
Gambar 2.7 Kajian Milenial Bersama Ustad Muzammil Hasballah di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	77
Gambar 2.8 Tablik Akbar Bersama Ustadz Abdul Somat, Lc.....	77
Gambar 2.9 Pembinaan Tilawatil Qur'an Bagi Anak-anak .....	77
Gambar 2.10 Sarapan Pagi di Masjid Agung Nur Ala Nur.....	78
Gambar 3.1 Buka Bersama di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	78
Gambar 3.2 Perlombaan Nasyid Ibu-ibu di Masjid Agung Nur Ala Nur .....	78

## **MOTTO**

Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok.  
Belajarlah seolah-olah kamu hidup selamanya.  
**(Mahatma Gandhi)**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian do'a yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muhammad Sulaiman dan Ibu Masrawani yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 Di STAIN Mandailing Natal.
2. Saudara-saudaraku tercinta dan seluruh keluarga yang selalu membantu dan mendukung secara moril dalam menyelesaikan proses studi penulis, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
3. Dosen-dosen STAIN Mandailing Natal tanpa menyebutnya satu-persatu yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.
4. Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.



## **ABSTRACT**

*Mosques are Islamic institutions that must be managed properly as is the case with the Nur Ala Nur Great Mosque which needs good management, namely good planning, organizing, actuating and supervising so that efforts to prosper and increase interest in congregational prayers can run smoothly.*

*This study aims to determine the role of management carried out by BKM or mosque administrators in increasing interest in congregational prayers at the Nur Ala Nur Grand Mosque and to determine the obstacles faced by mosque administrators in increasing congregational prayer interest at the Nur Ala Nur Grand Mosque. The research conducted by the author included qualitative research, which in this study used a descriptive approach and data collection was carried out using several techniques, namely observation, interview and documentation techniques. Then in testing the validity of the data researchers used source triangulation techniques, technical triangulation and time triangulation. Then in analyzing the data the researcher carried out steps in the form of data collection, data reduction and finally drawing conclusions.*

*The results of the research findings of the management of the Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal Grand Mosque in increasing interest in congregational prayers is that it has gone well, seen from activities and cooperation programs with PEMDA (Regional Government). Such as study activities, tabliq akbar, dhikr akbar, holding iftar together in the month of Ramadan, providing breakfast morning for the jama'ah and wayfarers, selecting priests, and mu'azzin. In the aspect of iarah, it has been going well, seen from good planning and coordination. The imarah aspect of the mosque administrators has carried out the function of the mosque as it should. The administrators prioritize hospitality and the friendly aspect of the mosque administrators have tried to maintain the physical building, renovation and cleanliness of the mosque. The Nur ala Nur Great Mosque is not only a place for prayer but also a place for social and community activities such as celebrating the Mandailing Christmas Birthday, RI's Birthday, and holding compensation for orphans.*

**Keywords:** *Management, Increasing Interest in Congregational Prayer*

## ABSTRAK

Masjid termasuk lembaga Islam yang harus dikelola dengan baik seperti halnya dengan Masjid Agung Nur Ala Nur yang mana perlu pengelolaan yang baik yakni seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang baik agar upaya dalam memakmurkan dan meningkatkan minat sholat berjama'ah dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan manajemen yang dilakukan oleh BKM atau pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah termasuk penelitian kualitatif, yang mana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data dilakukan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam menguji keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Kemudian dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah berupa pengumpulan data, reduksi data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari temuan penelitian manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah ialah sudah berjalan dengan baik, dilihat dari kegiatan-kegiatan dan program kerjasama denan PEMDA (Pemerintah Daerah). Seperti kegiatan pengajian, tabliq akbar, dzikir akbar, mengadakan buka bersama pada bulan ramadhan, menyediakan sarapan pagi bagi para jama'ah dan musyafir, menyeleksi imam, dan mu'azzin. Dalam aspek *idarrah* sudah berjalan dengan baik dilihat dari perencanaan dan kordinasi yang baik. Aspek *imarah* para pengurus masjid telah mempungsikan masjid sebagaimana mestinya para pengurus mengutamakan sifat ramah tamah dan aspek *riayah* para pengurus masjid telah berupaya menjaga bangunan fisik, renovasi dan kebersihan masjid. Masjid Agung Nur ala Nur bukan hanya tempat sholat saja namun juga sebagai tempat kegiatan-kegiatan sosial dan kemasyarakatan seperti perayaan Ulang tahun Mandailing Natal, Ulang tahun RI, dan mengadakan santunan anak nyatim.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masjid (Rumah Allah), merupakan tempat beribadah serta tempat kembali kepada Allah SWT. Masjid selain tempat ibadah juga merupakan tempat yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Dikatakan penting karena masjid memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan umat Islam. Sebagaimana dibuktikan didalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 36 yaitu:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾

Artinya: *(Cahaya itu) di rumah-rumah yang disana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, disana bertasbih (menyucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang. (Q.S. An-Nur ayat 36).*

Adapun maksud ayat diatas ialah Allah telah memerintahkan agar selalu bertasbih kepada-Nya diwaktu pagi dan diwaktu petang di masjid-masjid yang telah diperintahkan. Masjid merupakan tempat yang paling dicintai Allah, masjid juga merupakan simbol tempat beribadah kepada Allah Ta'ala, kebersamaan dan ukhuwah terlihat. Masjid secara umum memiliki fungsi untuk melaksanakan taqwa. Taqwa ialah memelihara diri dari segala perbuatan yang dibenci oleh Allah dan menjalankan segala yang diperintahkan-Nya.

Setiap umat Islam khususnya laki-laki berkewajiban memakmurkan masjid dengan berbagai ibadah dan juga ketaatan. Masjid merupakan tempat yang paling dicintai Allah, oleh karena itu, Allah sangat mencintai orang-orang berjalan menuju masjid serta beribadah. Allah SWT berfirman didalam Al-Quran Surah At-Taubah ayat 18 yaitu:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَءَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *“Sesungguhnya yang memakmurkan Masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap)*

*melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk-Nya.”* (QS. At-Taubah 9: Ayat 18)

Masjid bukan cuma simbol “keberadaan” umat beragama, tetapi juga tempat pancaran atau penyiar Agama dan tempat melaksanakan ibadah. Disamping sebagai tempat ibadah, masjid diharapkan juga dapat memberikan dorongan yang kuat serta terarah kepada jama'ahnya untuk meningkatkan kehidupan religius dan spritual supaya menjadi lebih baik.

Tolak ukur masjid adalah kemakmuran (sejahtera). Memakmurkan masjid berarti meramaikan, membangun serta menjaganya agar tetap suci, bukan itu saja, dikatakan sejahtera jika jumlah jama'ah sholat lima waktu dan berbagai kegiatan-kegiatan masjid banyak, semakin banyak maka masjid semakin makmur atau sejahtera (Muhammad Imanuddin, DKK, 2022:10). Sementara itu, mensejahterakan masjid sulit dalam pengukurannya karena tolak ukurnya perubahan sosial yang ada di masyarakat dalam tantangan *Rahmatan Lil Alamin*, yang meliputi iman, ibadah, perilaku, modernitas dan akhlak.

Melihat tantangan dizaman ini, Sangat diperlukan manajemen masjid. Manajemen masjid merupakan suatu hal yang sangat penting didalam kepengurusan masjid, dengan adanya manajemen masjid maka dengan mudah dalam menjalankan fungsi masjid, arah serta tujuan masjid untuk kedepannya terlihat jelas dan tertata dengan baik. Oleh sebab itu, jikalau masjid tidak memiliki manajemen didalamnya seperti pegurus masjid otomatis fungsi masjid tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam menjalankan peran dan fungsi masjid sangat perlu adanya pengurus masjid yang mampu mengelola serta bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan secara menyeluruh, pengurus yang dimaksud disini adalah *nazir* atau BKM (Badan Kesejahteraan Masjid). BKM adalah salah satu lembaga atau organisasi Islam yang bergerak dalam bidang kegiatan peribadatan dan dakwah demi meningkatkan suatu kemakmuran masjid,

berdasarkan takwa melalui pengembangan *idarrah* (manajemen), *imarah* (kemakmuran), serta *riayah* (pemeliharaan), (Kusnadi Ikhwani, 2022:59).

Salah satu masjid di Daerah Mandailing Natal yang merupakan pusat kegiatan orang Mandailing Natal adalah Masjid Agung Nur Ala Nur yang berada di kecamatan Panyabungan, Masjid Agung Nur Ala Nur merupakan masjidnya orang Mandailing Natal, yang berdiri ditepian sungai Aek Godang Batang Gadis Parbagunan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Berdasarkan catatan sejarah pembangunan Masjid Agung Nur Ala Nur digagas oleh Bapak Amru Daulay ketika ia menjabat sebagai Bupati pertama di Mandailing Natal pada tahun 2003 (MUI Sumatera Utara, 2022:4).

Masjid Agung Nur Ala Nur ini memiliki BKM atau pengurus masjid terdiri dari 8 orang sebagai penasehat, 6 orang sebagai pembina, 2 Imam tetap 24 sebagai pengurus harian dibidang *idarrah*, *imarah* dan *riayah*. Salah satu fungsi dari BKM atau pengurus masjid ialah mengatur, menyediakan fasilitas peribadatan yang dibutuhkan, menjaga kebersihan dalam maupun diluar serta menentukan suatu perencanaan yang matang supaya masjid dapat dijadikan pusat kegiatan Islam.

Dilihat dari segi lokasinya Masjid Agung Nur Ala Nur sangat menarik, megah dan indah yang berdiri di tepian sugai Aek Godang yang mempunyai lapangan rumput hijau yang cukup luas sehingga menambah keindahan pemandangan di masjid tersebut (*Hasil Observasi*, 12 Januari 2023). Masjid Agung Nur Ala Nur tergolong masjid yang memiliki sebuah manajemen dengan baik, terbukti jelas dari keindahan dan kemegahan serta tatanan masjid. tidak hanya itu saja, program-program yang dilaksanakan di Masjid Agung Nur Ala Nur cukup banyak seperti pengajian mingguan, mengaji habis sholat magrib, kultum selesai sholat subuh dan sholat dzuhur, melaksanakan manasik haji, kultum sebelum sholat traweh dibulan ramadhan, pada bulan ramadhan mengadakan buka bersama, menyediakan sarapan pagi bagi para jama'ah yang ikut sholat subuh di Masjid Agung Nur Ala Nur dan para BKM

atau pengurus masjid yang selalu berusaha untuk memakmurkan dan meramaikan masjid terutama untuk sholat berjama'ah.

Masjid Agung Nur Ala Nur atau lebih dikenal masyarakat Mandailing Natal dengan sebutan Masjid Agung sering mengundang Da'i-da'i kondang seperti Ustad Abdul Somat, Lc. Bukan hanya itu, Masjid Agung Nur Ala Nur juga dijadikan sebagai tempat pelaksanaan MTQ, perlombaan nasyid dan sebagainya. Disetia hari libur dan hari-hari besar Islam banyak para masyarakat berkunjung. Hal tersebut karena Masjid Agung Nur Ala Nur termasuk masjid terbesar di Mandailing Natal, lapangan rumput hijau yang luas, pemandangan yang mempesona cocok dijadikan tempat bersantai (M. Amin Rangkuti, Wawancara, 17 April 2023).

Keindahan dari Masjid Agung Nur Ala Nur menjadi daya tarik para masyarakat sekitar untuk berkunjung, disore hari banyak masyarakat duduk bersantai-santai dengan keluarga. Masjid Agung Nur Ala Nur merupakan masjid yang letaknya strategis, karena letaknya yang strategis berada dilingkungan orang bekerja seperti perkantoran, sekolah, pedagang kaki lima, dan ditengah-tengah desa Parbangunan, desa Sipaga-paga dan kelurahan Dalam lidang, jadi masyarakat yang berdatangan ke masjid untuk sholat berjama'ah serta mengikuti pengajian di Masjid Agung Nur Ala Nur kebanyakan para musafir dan pengunjung.

Ustadz M. Amin Rangkuti selaku ketua BKM Masjid Agung Nur Ala Nur selalu mengatakan kepada para petugas masjid bahwa Masjid Agung Nur Ala Nur bukan milik kita (BKM), tetapi Masjid Agung Nur Ala Nur adalah milik kita bersama. Oleh karena itu siapapun yang datang atau berkunjung berarti menjadi tamu Allah dan para pengurus harus melayani tamunnya Allah dengan sebaik mungkin agar para jama'ah atau siapapun yang datang merasakan nyaman dan tenang di dalam Masjid, tentunya BKM atau pengurus harus menyediakan fasilitas untuk beribadah seperti air untuk berwudu, mukena dan sajadah untuk sholat dan lain-lain (M. Amin Rangkuti, Wawancara, 17 April 2023).

Bukan itu saja, Masjid Agung Nur Ala Nur juga memiliki Imam yang bacaannya fasih, suaranya merdu dan hafidz 30 juz Al-Qur'an, dengan suara yang merdu tentunya menjadi salah satu upaya untuk mengundang minat masyarakat agar datang dan sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil masjid karena masjid adalah salah satu ranah dari Program Studi Manajemen Dakwah. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini bahwa Masjid Agung Nur Ala Nur tidak memiliki penduduk tetap sehingga mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah ke masjid dan dalam penelitian ini membahas bagaimana dan kendala para BKM atau pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur untuk meningkatkan minat sholat berjama'ah. Berdasarkan hal tersebut, adapun judul dari proposal penelitian ini yaitu: **“Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas yang penulis kemukakan. Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan dan efektifitas manajemen yang dilakukan oleh BKM atau pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi para BKM atau pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap suatu kegiatan pasti mempunyai suatu tujuan tertentu, demikian pula dalam kegiatan penelitian ini. Karena pada dasarnya adanya suatu tujuan akan memudahkan peneliti untuk melakukan suatu penelitian tersebut. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan dan efektifitas manajemen yang dilakukan oleh BKM atau pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur.
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi para BKM atau pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini Secara teoritis yaitu untuk mampu memperluas pengetahuan dalam bidang Manajemen Dakwah, khususnya bagi para BKM atau pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah.

Manfaat secara praktis bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait tentang manajemen masjid bagi jurusan Dakwah dan Komunikasi, terutama bagi program studi Manajemen Dakwah serta sebagai masukan untuk penelitian yang ingin melakukan kajian yang sama. Serta memperkaya pengetahuan terkait mengenai model-model manajemen masjid.

#### **E. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman mengenai judul penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Manajemen Masjid**

Manajemen adalah kemampuan mengatur dan menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Jurnal Nurhidayat Muh. Said 2016: Vol:17 No.1. h. 52). Masjid bersala dari bahasa arab *Sajada* yang berarti tempat sujud dan tempat sholat. Dapat disimpulkan manajemen masjid adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan atau memotifasi orang lain agar melakukan suatu pekerjaan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, manajemen yang dimaksud ialah manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur, dengan adanya manajemen diharapkan dapat memebrikan motivasi, dorongan yang kuat dan terarah bagi para jama'ah,



sehingga adanya manajemen bisa dengan mudah mengatur, merencanakan dan mengambil keputusan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan di masjid tersebut, terutamanya adalah mengenai ibadah seperti sholat berjama'ah, serta pelaksanaan kegiatan yang ada di Masjid Agung Nur Ala Nur.

## 2. BKM (Badan Kemakmuran Masjid)

BKM adalah salah satu lembaga atau organisasi Islam yang bergerak dalam bidang kegiatan peribadatan dan dakwah demi meningkatkan suatu kemakmuran masjid, berdasar takwa melalui pengembangan *idarrah* (manajemen), *imarah* (kemakmuran), serta *riayah* (pemeliharaan).

Jadi, BKM yang dimaksud disini adalah para petugas atau pengurus masjid Agung Nur Ala Nur. BKM Masjid Agung Nur Ala Nur kurang lebih 15 orang kepengurusan termasuk ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, humas, serta petugas kebersihan. Salah satu fungsi dari BKM atau pengurus masjid ialah mengatur, menyediakan fasilitas peribadatan yang dibutuhkan, menjaga kebersihan dalam maupun diluar serta menentukan suatu perencanaan yang matang supaya masjid dapat dijadikan pusat kegiatan Islam (M. Amin Rangkuti, Wawancara, 17 April 2023).

## 3. Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah

Meningkatkan merupakan suatu proses yang dilaksanakan guna untuk meningkatkan sesuatu baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. Minat merupakan suatu gabungan antara kemauan dan keinginan yang bisa berkembang jika ada sebuah motivasi. Minat pada hakikatnya merupakan suatu hubungan dengan diri sendiri dan sesuatu yang berada diluarnya.

Sholat berjama'ah ialah shalat yang dilakukan secara bersama-sama dengan orang yang banyak, sedikitnya dua orang, dan salah satu dipilih yang lebih bagus bacannya dan lebih memahami akan hukum Islam maka dialah yang berhak menjadi imam. Letak imam saat sholat

berjamaah adalah mengambil posisi didepan makmum dan orang yang lain berdiri dibelakangnya dikatakan sebagai pengikut (makmum).

Jadi upaya atau cara BKM atau pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah dengan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan keagamaan secara rutin seperti pengajian, kegiatan cearamah, kultum setelah sholat subuh, kultum sebelum sholat tarawih, mengadakan buka bersama, memberi sarapan pagi untuk orang yang sholat subuh, yang mana kegiatan tersebut dapat meningkatkan minat para jama'ah untuk meramaikan dan melaksanakan sholat secara berjama'ah di Masjid Agung Nur Ala Nur.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian teori yang terdiri dari manajemen yaitu meliputi pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen masjid, fungsi manajemen masjid, peranan manajemen. Masjid yaitu meliputi pengertian masjid, manajemen masjid, aspek-aspek manajemen masjid, fungsi masjid. Sholat berjama'ah yaitu meliputi pengertian sholat berjama'ah, hukum sholat berjama'ah, syarat-syarat sholat berjama'ah dan penelitian relevan.

Bab III berisi metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik menguji keabsahan data dan analisis data.

Bab IV yaitu berisi temuan umum penelitian yakni sejarah berdirinya Masjid Agung Nur Ala Nur, Visi Dan Misi Masjid Agung Nur Ala Nur, Program kerja sama para Pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur dan PEMDA (Pemerintah Daerah), Susunan Pengurus Badan Pengelolaan Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal Masa Bhakti 2021-2023, Bagan BKM atau pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur. Kemudian berisi tentang

temuan khusus penelitian yakni Peranan dan Efektivitas Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjamaah dan Kendala yang Dihadapi Para BKM atau Pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjamaah.

Bab V yaitu petutup meliputi kesimpulan dari data penelitian, saran dan kata penutup.

